



SARASWATI

DI DALAM WEDA DAN PURANA

I.B. Putu Suamba

SARASWATI

DI DALAM WEDA DAN PURANA

Oleh

I.B. Putu Suamba

Yayasan Dharma Sastra

2015

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja Saraswati menjadi hari penting bagi umat Hindu, sebagai hari turunnya pengetahuan suci yang memberikan penyadaran dan penceraahan. Hari suci ini dalam tradisi Nusantara datang setiap 210 hari sekali, masuk ke dalam kalender wuku, yaitu jatuh pada hari Sabtu Umanis Wuku Watugunung, atau hari terakhir dalam sistem kalender tersebut. Masuknya hari suci ini ke dalam kalender wuku menandakan bahwa leluhur kita di Nusantara di masa lalu menjadikan hari suci ini tidak saja hari suci yang dirayakan oleh kalangan tertentu, tetapi di ikthiarkan sebagai hari suci bagi masyarakat luas.

Pada saat ini kegairahan merayakan hari suci Puja Saraswati sangat tampak dalam masyarakat umat Hindu. Perayaannya ditandai tidak saja dengan upakara dan upacara tertentu, tetapi juga dengan aktivitas bersastra dan berdiskusi secara mendalam. Dalam konteks ini sangat diperlukan adanya buku-buku pegangan yang dapat dijadikan pegangan dan refensi di dalam berdiskusi dan proses pendalamaman yang terkandung di dalamnya. Untuk itu kami menerbitkan buku ini, dengan judul *Saraswati di dalam Weda dan Purana*, tetapi juga memuat uraian singkat tentang Perwujudan Ikonografi Dewi Saraswati,

Saraswati di Jepang, termasuk uraian tentang Dewi Saraswati dalam ajaran Siwa dan Buddha dan lain-lain.

Buku ini kami luncurkan bersamaan dengan hari puja Saraswati pada tanggal 2 Mei 2015, di **Taman Sastra Wagiswari** di desa Dharmasaba, Kabupaten Badung-Bali. Pada saat itu diadakan juga diskusi pendalaman makna pemujaan Dewi Saraswati, disertai dengan pembacaan karya-karya sastra terpilih. Semoga buku ini dapat memperluas cakrawala pengetahuan dan penghayatan kita tentang hakikat makna pengetahuan suci, sehingga kita mendapatkan suluh pengetahuan yang menuntun ke jalan yang benar. **Widya Sastra Dipanikang Bhuwana Sumeno Prabhawara** : Ilmu Pengetahuan dan Sastra adalah penerangnya dunia yang bercahaya cemerlang.

Om Santi, Santi, Santi, Om

Yayasan Dharma Sastra

Pengantar	vii
Sri Saraswati Stotra	ix
I. Aspek-aspek Dewi Saraswati di dalam Kesusastraan Weda	1
II. Saraswati di dalam Purana	31
III. Saraswati sebagai Dewi Sungai dan Ilmu Pengetahuan di dalam Weda	61
IV. Saraswati: Sapta Sindhu, Sapta Gangga, dan Sapta Ongkara	79
V. Saraswati di dalam Saiwa-Baudhhagama Indonesia	99
VI. Saraswati di Jepang	117
VII. Perwujudan Ikonografik Dewi Saraswati	123
Daffor Ciatan Kaki	141
Daffor Pustaka.....	149

शारदा शारदाभोजवदना कदनामुखे ।

सर्वदा सर्वदासमाकं सीनिष्ठि सीनिष्ठि क्रियात् ॥३॥

*Sharada sharadambhojavadana vadananambuje/
Sarvada sarvadasmakam sannidhim sannidhim kriyat /3/*

[O Sharada! Memiliki wajah seperti bunga teratai yang tengah kembang in musim gugur, dan pemberi anugerah pemenuhan semua keinginan, bersemayamlah di mulutku dengan sifat agungmu]

सरस्वतीं च तो नौमि वाग्विष्टतदेवताम् ।
देवत्वं प्रतिपूर्वन्ते यद्दुग्राहतो जना: ॥५॥

*Saraswatim cha tam naumi vagdishi tadi devyanam
Devatyam pratipapadyante yadnugrahato janah /4/*

[Aku menghormat kehadapan Dewi Saraswati yang merupakan dewi penguasa atas kata-kata dan yang anugerahnya mengubah seorang manusia yang terlahirkan menjadi dewa yang tak terlahirkan]

पातु नो निकष्माता महितेहेष्टः स्परस्वती ।
प्राज्ञेतरपरिच्छेदं वचसैव करोति या ॥५॥

*Patu no nikashgrava matihennah Saraswati/
Pravetarrichhedam vachasasi va karoti ya /5/*

[O Dewi Saraswati, batu sentuhan bagi emas kebijaksanaan seseorang; ia yang membedakan antara yang bodoh dengan yang pandai semata-mata hanya melalui ujaran, mohon lindungilah dan bawalah aku ke atas]

I

Aspek-aspek Dewi Saraswati di dalam Kesusasteraan Weda *

*Ambitame naditame devitame Sarasvati
Aprasasta rivasmasi prasastim amba nas krddhi
(Rg-Weda, 2. 41. 16).*

[O Ibu terbaik, o sungai terbaik, o dewi terbaik, Saraswati, (kami merasakan) seolah-olah tidak diberikan perhatian, mohon anugerahkan kami dengan kemasyuran, o Ibu]

1. Pendahuluan

Saraswati dengan segala aspeknya senantiasa menarik untuk kita renungkan apalagi pada saat-saat kita menyambut dan menyucikan hari suci Saraswati. Pendalamannya, dan penghayatan makna Saraswati terasa semakin penting di masa-masa untuk manusia dihadapkan dengan berbagai persoalan sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

¹ Makalah disampaikan dalam acara "Sarasehan Mewabut Hari Suci Saraswati" pada Jumat, 24 Desember 2004 di Wantilan Capung Mas, Denpasar, Ubud, Gianyar, Bali diselenggarakan oleh Dharmopadesa Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

I

- 4 *Ibid.*, hal. 23.
- 5 *Ibid.*, hal. 23-24.
- 6 *Ibid.*, hal., 24.
- 7 *Ibid.*
- 8 *Ibid.*
- 9 *Ibid.*
- 10 *Ibid.*
- 11 *Ibid.*, hal., 25.
- 12 *Ibid.*
- 13 *Ibid.*
- 14 *Ibid.*
- 15 *Ibid.*, hal., 25-26.
- 16 *Ibid.*, hal., 31.
- 17 *Ibid.*
- 18 *Ibid.*
- 19 *Ibid.*
- 20 *Ibid.*, hal., 42-45.
- 21 *Ibid.*, hal.46.
- Airi, Raghunath. 1977. *Concept of Sarasvati* Part I. Rohtak: The Rohtak Co- operative Printing and Publishing Society.
- Arya, RaviPrakash dan K.L. Joshi (*Ed.*). 2001. *Rgveda Samhita*. Delhi: Parimal Publications
- Chattopadhyaya, Kshetres Chandra. 1986. *Rg Vedic River Sarasvati*. New Delhi: Northern Book Centre.
- Chaturvedi, B.K. 1996. *Saraswati*. Delhi: Books for All.
- Clayton, A.C.1980. *The RigWeda and Vedic Religion*. Varanasi: Bharati Prakashan.
- Dowson, John. 1987. *Hindu Mythology and Religion: Geography, History and Literature*. New Delhi: Rupa Co.
- Ghosh, Niranjan. 1984. *Sri Sarasvati in Indian Art and Literature*. Delhi: Sri Satguru Publication.
- Ghosh, Shyam. 2000. *RgWeda for the Layman*. New Delhi: Munshiram Manoharlal.
- Gonda, J. 1985. *Pusan and Sarasvati*. Amsterdam: North-Holland Publishing Company.
- Gupta, S.P. (*Ed.*). 1995. *The 'Lost' Sarasvati and the Indus Civilization*. Jodhpur: Kusumanjali Prakashan.
- Gupta, S.P. 1996. *The Indus-Sarasvati Civilization: Origins, Problems and Issues*. Delhi: Pratibha Prakashan.
- Kalyanaraman, S. 2000. *Sarasvati*. Bangalore: Babasaheb (UmaKant Keshav) Apte Samarak Samiti.
- Kapoor, Subodh (*Ed.*). 2000. *The Hindus: Encyclopedia of Hinduism* (Vol 5). New Delhi: Cosmo Publications.
- _____. 2002. *Ancient Hindu Society* (Vol. 6). New Delhi: Cosmo Publications.



YAYASAN DHARMA SASTRA

adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang
kesusastraan dan kebudayaan Indonesia. Yayasan ini
dalam tahap sekarang mengadakan inventarisasi, dokumentasi,
transliterasi, transkripsi, terjemahan, kajian dan penerbitan
karya-karya sastra terpilih

YAYASAN DHARMA SASTRA

Jln. Sarigading, Gg. Gading Mas No .1
Denpasar Bali
Telp/Fax. (0361) 222391